BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di seluruh dunia, generasi milenial yang terdiri dari orang-orang yang lahir dari tahun 1981 hingga 1996 telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan kewirausahaan. Milenial cenderung lebih berani mengambil risiko dan inovatif karena mereka berbeda dari generasi sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya usaha kecil dan menengah (UKM) yang didirikan oleh generasi ini. Laporan Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2020 menyatakan bahwa generasi milenial memiliki tingkat kewirausahaan yang tinggi, yang menunjukkan bahwa mereka mencari pekerjaan alternatif dan lebih memilih untuk mempelajari potensi bisnis mereka sendiri (GEM, 2020).

Fenomena keberhasilan usaha pada generasi milenial merupakan hal yang menarik untuk dianalisis, mengingat kelompok usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, tumbuh di tengah kemajuan teknologi dan digitalisasi yang pesat. Mereka lebih terbuka terhadap inovasi, memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, dan cenderung lebih berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Keberhasilan usaha pada generasi ini seringkali dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk efisiensi operasional dan pemasaran, serta inovasi dalam menciptakan produk atau layanan yang unik. Selain itu, generasi milenial juga memiliki pola pikir yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan keinginan untuk menciptakan dampak sosial melalui usaha mereka. Faktor-faktor tersebut menjadikan generasi milenial sebagai pelaku utama dalam memanfaatkan peluang usaha di era digital yang sangat kompetitif saat ini. (Halim, 2022).

Generasi milenial, yang saat ini sedang berada dalam periode paling aktif dalam kehidupan mereka menunjkan ketertarikan yang besar terhadap dunia usaha. Situasi ini telah memikat perhatian para ilmuwan untuk menyelidiki ciri ciri khas

dorongan, dan rintangan yang dialami oleh pengusaha milenial. Menurut W. Koe et al. (2012) niat berwirausaha di kalangan generasi milenial dipengaruhi oleh adanya berbagai perusahaan. Generasi milenial menunjukkan potensi besar dalam bidang kewirausahaan, didorong oleh motivasi intrinsik dan nilai-nilai kewirausahaan yang kuat. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti rendahnya percaya diri dan dukungan kurikulum yang tidak memadai. Dukungan dari keluarga, pendidikan, dan jaringan kewirausahaan dapat membantu mengatasi hambatan ini dan memaksimalkan kontribusi mereka terhadap ekonomi dan masyarakat. (Herlina, 2024).

Generasi milenial telah menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam dunia kewirausahaan. Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mereka. Menurut Kamaruddin Hasan et al. (2023) meneliti tentang strart up yang digeluti oleh para milenial menyatakan bahwa Kesuksesan di usia muda dapat dicapai melalui kewirausahaan digital, yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Keberhasilan usaha pada generasi milenial dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi intrinsik, niat dan ketahanan kewirausahaan, pendidikan dan literasi digital, serta pemanfaatan teknologi dan jaringan. Generasi ini menunjukkan kemampuan yang kuat dalam beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang digital, yang menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan. Namun, banyak milenial yang memulai karir kewirausahaan gagal mempertahankan bisnis mereka dalam jangka panjang. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana elemen kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kesulitan dan peluang yang dihadapi generasi milenial saat menjalankan bisnis mereka. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat diciptakan strategi yang lebih baik untuk mendukung keberhasilan bisnis milenial di masa depan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Untuk meraih keberhasilan dalam berwirausaha, generasi milenial dituntut tidak hanya memiliki ide bisnis yang cemerlang, tetapi juga keterampilan dalam mengelola berbagai sumber daya secara efektif. Mengatur waktu, memimpin tim, serta memanfaatkan modal dengan efisien merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki. Selain itu, kemampuan menghadapi ketidakpastian dan kesiapan dalam mengambil serta mengelola risiko menjadi bekal krusial dalam dunia usaha yang dinamis. Tidak kalah penting, membangun dan menjaga jaringan relasi dengan konsumen, mitra, maupun pemasok dapat membuka banyak peluang yang memperkuat eksistensi dan mempercepat pertumbuhan bisnis. (Kurniati, et al. 2021).

Transformasi digital telah membuka peluang besar bagi generasi milenial untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat pendorong produktivitas dan ekspansi usaha. Inovasi digital memungkinkan efisiensi operasional dan kemudahan akses ke pasar yang lebih luas. Di samping itu, komitmen yang kuat dalam menghadapi berbagai hambatan bisnis menjadi kunci utama keberlanjutan usaha. Pendidikan formal, pelatihan kewirausahaan, serta pengalaman usaha sebelumnya juga turut membentuk pemahaman yang mendalam tentang dunia bisnis. Proses pembelajaran yang berkelanjutan dan pengalaman lapangan menjadikan pengetahuan kewirausahaan semakin matang (Qurratul Aini' & Farah Oktafani, 2021).

Generasi milenial saat ini memiliki posisi strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan kegiatan kewirausahaan. Karakter mereka yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan internet, menjadikan mereka lebih unggul dibandingkan generasi sebelumnya (Deal et al., 2020, dalam Kurniati et al., 2021). Lebih dari sekadar mengikuti arus tren, milenial hadir sebagai motor perubahan dengan gagasan-gagasan segar yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Cara berpikir yang progresif dan kreatif menjadikan mereka sebagai pionir dalam menciptakan solusi dan membuka jalan baru dalam berbagai sektor pembangunan (Kurjono & Yola Yolanda, 2022). Pada dasarnya, Generasi Milenial tumbuh berkembang dengan seiring kemajuan Teknologi. Generasi ini melihat wirausaha sebagai jalur untuk meneruskan ide-ide kreatif mereka dan mencapai tujuan pribadi dalam karir. Yang

dimana membuat banyak sektor ekonomi yang beralih ke model bisnis berbasis teknologi. Kemajuan teknologi yang pesat telah membuka pintu menuju akses informasi yang semakin luas dan mudah dijangkau. Kondisi ini mendorong munculnya perspektif baru dalam dunia usaha, di mana para pelaku bisnis, khususnya generasi muda, semakin terdorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai fondasi utama dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Dengan terbukanya berbagai sumber informasi, proses pengambilan keputusan pun menjadi lebih cepat dan akurat. (Kusumaningtyas, 2019).

Lingkungan digital yang semakin berkembang menciptakan peluang besar bagi wirausahawan untuk merancang model bisnis yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Tidak hanya mempermudah operasional, teknologi juga memungkinkan perluasan jangkauan pasar serta penciptaan nilai tambah yang lebih besar. Perubahan ini menjadikan dunia kewirausahaan semakin dinamis, fleksibel, dan terbuka terhadap berbagai bentuk kreativitas baru. (Depi Kurniato et al. 2021). Meskipun memiliki akses teknologi yang luas, mereka juga dihadapkan pada tantangan seperti akses terhadap modal, persaingan global yang ketat, dan kebutuhan untuk mengatasi masalah yang kompleks. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dan keberhasilan generasi milenial dalam berwirausaha. Menurut Sawal Sartono (2021) Perkembangan kecerdasan buatan berdampak terhadap kegiatan perekonomian.

Untuk mencapai Keberhasilan dalam berwirausaha, perlu memperhatikan faktor yang memungkinkan seorang wirausahawan untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan bisnis dalam jangka panjang. Dalam mencapai sebuah kesuksesan, seorang wirausaha harus memiliki jiwa kreatif dalam mengembangkan ide yang baru dan mampu membaca peluang dari suatu masalah dengan menemukan cara-cara yang baru dalam penyelesaian masalah tersebut. (Zul rachmat et al., 2023). Generasi milenial saat ini tampil sebagai kelompok yang mampu meraih keberhasilan dalam dunia wirausaha. Mereka memiliki keunggulan dalam memahami teknologi serta kemampuan untuk menerapkan inovasi dalam berbagai lini bisnis. Melalui pemanfaatan platform digital, para milenial dapat memasarkan produk mereka dengan jangkauan yang luas, tanpa meninggalkan

prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Keberanian dalam mengambil langkah berbeda dan kecerdikan dalam merancang strategi bisnis menjadikan mereka lebih siap menghadapi dinamika pasar yang diketahui terus berubah. (Sawal Sartono, 2021).

Keberhasilan usaha yang dijalankan oleh generasi milenial tercermin dari sejumlah indikator, seperti peningkatan skala usaha, kepuasan pelanggan yang tinggi, kontribusi sosial terhadap masyarakat, serta kemampuan menciptakan lapangan kerja baru. Berbeda dengan halnya Generazi Z mereka cenderung hanya melanjutkan bisnis sebelumnya. Henry Faizal Noor mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Kreativitas serta semangat berinovasi menjadi fondasi penting yang membedakan mereka sebagai pelaku usaha yang tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga menjadi motor penggerak perekonomian masa kini. (Thoyyib Mas'udi. 2021). Maka dari itulah, penulis membuat tulisan berjudul "**PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI, PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA DAN KESIAPAN TEKNOLOGI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA GENERASI MILENIAL".**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi mileniala?
5. Apakah kesiapan teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha generasi milenial.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang dijalankan oleh generasi milenial.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial.
5. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada generasi milenial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat pada Generasi Millenial dan Generasi Lainnya dalam menjalankan Kewirausahaan perlu memperhatikan faktor penting didalamnya. Sebagai referensi meminimalisir kegagalan dalam memulai bisnis Kewirausahaan.